**PERSEPSI MASYARAKAT
TENTANG KEBIJAKAN PEMBERIAN VAKSINASI COVID-19
DI DESA SEJANGAT KECAMATAN BUKIT BATU
KABUPATEN BENGKALIS**

Oleh: Tiara Romadhani

Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Riau, Indonesia
E-mail: tiara.romadhani1477@student.unri.ac.id

Pembimbing: Nurhamlin

Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Riau, Indonesia
E-mail: nurhamlin@lecturer.unri.ac.id

ABSTRAK

Kebijakan vaksinasi Covid-19 menjadi persoalan di kalangan masyarakat. Perbedaan persepsi di antara masyarakat menimbulkan pro dan kontra hal ini dipengaruhi oleh perbedaan pola pikir maupun sudut pandang masyarakat terhadap vaksinasi Covid-19. Pemahaman masyarakat terkait hal tersebut timbul karena adanya suatu pengaruh positif dan negatif, yakni pengalaman-pengalaman yang masyarakat lihat dan rasakan seperti banyaknya berita dan terpaan media sosial sehingga memberikan dampak positif maupun negatif mengenai pelaksanaan vaksinasi yang dilakukan di berbagai daerah khususnya dalam lokasi penelitian yaitu Desa Sejangat. Tujuan penelitian menganalisis permasalahan dalam pelaksanaan vaksinasi Covid-19 di kalangan masyarakat yang menimbulkan persepsi-persepsi positif dan negatif yang mengarahkan pada pro dan kontra dengan menggunakan teori Inovasi dan teori Psikologi Lingkungan. Lokasi penelitian di Desa Sejangat Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif melalui teknik pengumpulan data wawancara, observasi, dokumentasi, dan triangulasi. Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa persepsi masyarakat tentang kebijakan vaksinasi Covid-19 lebih banyak positif dari pada negatif sehingga vaksinasi secara garis besar dapat diterima dengan baik di kalangan masyarakat selain itu penerimaan masyarakat tentang kebijakan vaksinasi Covid-19 tergolong tinggi berdasarkan kategori kelompok Innovator, Pengguna Awal, Pengguna Akhir, Mayoritas Awal, Mayoritas Akhir, dan Laggard yang menunjukkan bahwa kelompok Innovator lebih banyak dari pada kategori kelompok lainnya.

Kata Kunci: Vaksinasi, Persepsi, Inovasi.

**COMMUNITY PERCEPTION REGARDING THE POLICY FOR THE GRANTING
OF COVID-19 VACCINATION IN SEJANGAT VILLAGE, BUKIT BATU
SUBDISTRICT, BENGKALIS DISTRICT**

By: Tiara Romadhani

E-mail: tiara.romadhani1477@student.unri.ac.id

Advisor: Nurhamlin, MS

E-mail: nurhamlin@lecturer.unri.ac.id

Department of Sociology, Faculty of Social and Political Sciences, Riau Of University
Kampus Bina Widya, Jl. H.R Soebrantas Km. 12,5 Simpang Baru, Pekanbaru-Riau Telp/Fax.
0761-632777

ABSTRACT

The Covid-19 vaccination policy is a problem among the people. Differences in perceptions among the public give rise to pros and cons. This is influenced by differences in mindset and perspective of the community towards Covid-19 vaccination. Community understanding regarding this arises because of positive and negative influences, namely experiences that people see and feel such as lots of news and exposure to social media so that it has a positive or negative impact on the implementation of vaccination carried out in various regions, especially in research locations, namely villages. Sincerely. The aim of the research is to analyze the problems in the implementation of the Covid-19 vaccination among the public which give rise to positive and negative perceptions that lead to the pros and cons by using the theory of Innovation and the theory of Environmental Psychology. The research location was in Sejangat Village, Bukit Batu District, Bengkalis Regerency using descriptive qualitative methods through interview, observation, documentation, and triangulation data collection techniques. The results of the study indicate that public perception of the Covid-19 vaccination policy is more positive than negative so that in general it can be well received among the community besides that public acceptance of the Covid-19 vaccination policy is classified as high based on the category of Innovators, Early Users, End Users, Early Majority, Late Majority, and Laggard which shows that the Innovator group is more than the other group categories.

Keywords: *Vaccination, Perception, Innovation.*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pemerintah Indonesia pada awal tahun 2021 mengeluarkan kebijakan kesehatan dengan menghimbau masyarakat untuk vaksin. Vaksin ini berupa penyuntikan oleh pihak Tenaga Kesehatan kepada masyarakat. Berbagai Negara telah melakukan riset untuk vaksin tersebut. Vaksin Covid-19 aman, efektif, dan secara luas disarankan untuk mengurangi penyebaran virus dan meningkatkan kekebalan terhadap penyakit serius. Sehingga pada tanggal 13 Januari 2021 vaksin Covid-19 resmi dilakukan di Indonesia.

Kasus Covid-19 yang terjadi di Desa Sejangat ini dengan adanya kebijakan vaksinasi ternyata tidak sepenuhnya bisa diterima dikalangan penduduk setempat. Keadaan pada awal tahun 2021 kegiatan vaksinasi mulai ditingkatkan. Muncul banyak wacana dan pemberitaan yang melonggarkan masyarakat untuk beraktivitas diluar rumah dengan catatan sudah melakukan vaksinasi. Sosialisasi yang diadakan mengenai vaksin tetap membuat masyarakat masih menjadi pro dan kontra, karena informasi-informasi yang mereka dapatkan berbeda-beda, sosialisasi tim kesehatan yang menerangkan manfaat vaksin juga pemasangan spanduk yang berisi himbauan untuk masyarakat melakukan vaksinasi sudah dilakukan.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana Persepsi Masyarakat Tentang Vaksinasi Covid-19?
2. Bagaimana Penerimaan Masyarakat Tentang Kebijakan Vaksinasi Covid-19?

Tujuan Penelitian

1. Mengetahui Persepsi Masyarakat Tentang Kebijakan Vaksinasi Covid-19
2. Mengetahu Penerimaan Masyarakat Tentang Vaksinasi Covid-19

Manfaat Penelitian

1. Memberikan pemikiran dan juga inovasi bagi peneliti lain yang juga membahas mengenai permasalahan ini
2. Hasil penelitian diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai permasalahan ini
3. Secara rinci hasil penelitian diharapkan memberi pengetahuan kepada masyarakat mengenai vaksinasi

TINJAUAN KEPUSTAKAAN

Kebijakan Pembangunan Kesehatan

Pelaksanaan Vaksin Covid-19

Permasalahan covid-19 yang terjadi di Indonesia membuat pemerintah mengeluarkan kebijakan sebagai upaya untuk memutuskan rantai virus yang ada di Indonesia. Penerapan protokol kesehatan juga merupakan suatu kebijakan pemerintah untuk menerapkan hidup sehat bagi masyarakat. Tetapi kebijakan tersebut bukan menjadi akhir dari kebijakan pemerintah terhadap covid-19 yang terjadi, namun pemerintah juga mengeluarkan kebijakan vaksinasi untuk masyarakat. Secara garis besar vaksinasi yang dikeluarkan pemerintah ini sebagai upaya menghentikan virus corona atau yang disebut covid-19.

Virus ini berhasil memaksa setiap orang menahan diri dari aktivitas sosial. Virus ini berhasil memaksa pemerintah menggunakan kekuasaan negara untuk mengeluarkan kebijakan yang belum sepenuhnya bisa di terima dikalangan masyarakat. Pemerintah juga mengatur ketertiban terhadap masyarakat berdasarkan sistem hukum yang diselenggarakan dan karenanya diberikan kekuasaan memaksa (Akbar, 2015).

Pelaksanaan vaksinasi di Indonesia masih dilakukan, terlebih lagi vaksinasi masih menjadi bagian dalam syarat yang sudah ditentukan oleh pemerintah. Menghimbau masyarakat untuk melakukan vaksinasi perlu dilakukan langkah awal terlebih dahulu yaitu sosialisasi atau

pemberitahuan kepada masyarakat agar masyarakat ikut melakukan vaksinasi sesuai dengan prosedur yang sudah di buat oleh pihak tim kesehatan.

Vaksinasi adalah sesuatu yang krusial dilakukan, pemerintah juga sedang gencarnya melakukan sosialisasi pentingnya vaksinasi ini untuk memutus rantai Covid-19. Namun, respon masyarakat tidak menyentuh angka maksimal sehingga di samping itu, menilai makna dari partisipasi masyarakat yang tentu saja tidak hanya sepotong-sepotong dalam arti, partisipasi yang diberikan harus benar-benar berlangsung sejak proses perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan demi berlangsungnya kegiatan-kegiatan yang akan diselesaikan (Akbar, 2015).

Konsep Tentang Inovasi

Indonesia mengeluarkan kebijakan vaksinasi dengan alasan untuk memutuskan rantai virus Covid-19 yang terjadi akan tetapi perlu diketahui kaitan kebijakan ini dengan Inovasi adalah proses mental seseorang atau hal yang melewati berbagai proses yang diperlukan, mulai dari pengetahuan awal tentang suatu inovasi sampai membentuk sebuah sikap terhadap inovasi tersebut, membuat suatu keputusan apakah menerima atau menolak inovasi yang ada, mengimplementasikan gagasan baru tersebut, dan mengkonfirmasi keputusan. Inovasi sering diartikan pembaharuan, penemuan, dan ada yang mengaitkan dengan modernisasi. Perubahan dan inovasi, keduanya sama memiliki unsur baru atau lain dari yang sebelumnya. Inovasi berbeda dengan perubahan karena dalam inovasi ada unsur kesengajaan. Pembaharuan misalnya, dalam hal pembaharuan kebijakan yang dikeluarkan pemerintah adanya unsur kesengajaan dan pada umumnya istilah pembaharuan ini dapat disamakan dengan inovasi.

Menurut Rogers, inovasi adalah suatu gagasan, praktek, atau objek benda

yang dipandang baru oleh seseorang atau kelompok. Inovasi adalah gagasan, tindakan atau barang yang dianggap baru oleh seseorang. Penerimaan atau penolakan suatu inovasi ialah keputusan yang dibuat oleh seseorang. Jika ia menerima inovasi, dia akan mulai menggunakan ide baru, praktek baru atau barang baru itu dan menghentikan penggunaan ide-ide yang digantikan oleh inovasi itu.

Difusi proses dimana inovasi tersebar kepada anggota suatu sistem sosial. Difusi adanya penyampaian pesan-pesan mengenai gagasan atau ide baru

Secara umum, inovasi didefinisikan sebagai suatu ide, praktek atau obyek yang dianggap sebagai sesuatu yang baru oleh seorang individu. Inovasi sama dengan teknologi, yaitu suatu desain yang digunakan untuk tindakan instrumental dalam rangka mengurangi ketidakteraturan suatu hubungan sebab akibat dalam mencapai suatu tujuan tertentu (Nisrokha, 2020).

Teori Tentang Persepsi Masyarakat

Berbagai masalah banyak sekali terjadi dilingkungan masyarakat, hal ini membuat masyarakat sering berpendapat yang berbeda-beda dikarenakan sudut pandang dari masing-masing masyarakat selalu berbeda. Pandangan serta tanggapan-tanggapan dari masyarakat ini sering kali menimbulkan pro dan kontra, tanggapan ini sering disebut juga sama dengan persepsi. Persepsi adalah suatu proses akan suatu pandangan dalam kehidupan manusia. Proses ini berlangsung sejak lahir dan berkembang memainkan peranan dalam hidup sehari-hari. Persepsi merupakan tahap pertama dalam penerimaan informasi, sehingga menjadi dasar evaluasi dalam memberikan respons ke sekeliling.

Berkaitan dengan persepsi lingkungan, dikenal juga adanya kognisi lingkungan. Kognisi ini proses berpikir, sehingga kognisi lingkungan dapat

diartikan sebagai proses berpikir tentang lingkungan, cara individu memproses informasi, dan mengorganisir pengetahuannya tentang karakteristik lingkungan (Tiana, 2021).

Vaksinasi Covid-19

Vaksinasi merupakan salah satu cara terpenting dan tepat guna untuk mencegah penyakit dan menjaga kondisi tubuh. Vaksin, yang juga sering disebut imunisasi, mengambil keuntungan dari fungsi unik yang dimiliki tubuh dalam mempelajari dan melawan kuman-kuman penyebab penyakit. Vaksin membantu menciptakan kekebalan tubuh untuk melindungi dari infeksi tanpa mengakibatkan efek samping yang membahayakan.

Perjalanan vaksin hingga diterima dengan baik dan didistribusikan kepada masyarakat luas saat ini membutuhkan proses yang lebih panjang karena masih terdapat pro dan kontra terhadap vaksinasi (Iskak, 2021).

Definisi Konsep

1. Persepsi

Merupakan suatu tanggapan yang berlandaskan informasi terhadap permasalahan yang terjadi sehingga tanggapan yang diberikan tidak terlepas dari 2 sudut pandang yang berbeda yaitu menimbulkan *persepsi positif* dan *negatif* dari penilaian murni seseorang tentang objek atau peristiwa.

2. Masyarakat

Merupakan sekumpulan manusia yang saling berinteraksi serta terbentuknya masyarakat tidak terlepas dari adanya pemikiran, perasaan, dan keinginan untuk memberikan reaksi terhadap perubahan lingkungan yang terjadi.

3. Penerimaan

Merupakan adaptasi atau penyesuaian yang dilakukan masyarakat terhadap perubahan lingkungan yang terjadi dimana

masyarakat akan dihadapkan oleh 3 keputusan yaitu *menerima*, *ragu-ragu*, dan *menolak* perubahan tersebut.

4. Vaksin Covid-19

Merupakan suatu alat berbentuk suntik yang di dalamnya mengandung cairan untuk tubuh manusia. Vaksin Covid-19 ini upaya yang bertujuan memutuskan rantai covid-19 di lingkungan masyarakat.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Sejangat, Kecamatan Bukit Batu, Kabupaten Bengkalis, karena peneliti ingin mengetahui bagaimana persepsi masyarakat mengenai kebijakan vaksinasi yang sekarang masih menjadi pro dan kontra terutama di Desa Sejangat.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang akan dipilih oleh peneliti adalah subjek yang dianggap menguasai serta mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan oleh peneliti. Pada penelitian ini dilakukan dengan cara menentukan ciri-ciri yang ditetapkan untuk mencari narasumber yang akan di wawancarai dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu sumber data yang diperoleh adalah dengan melakukan berbagai pertimbangan-pertimbangan tertentu.

1. Masyarakat yang sudah melakukan vaksinasi

Dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Laki-laki/Perempuan
- b. Usia 30-60 tahun

2. Masyarakat yang belum melakukan vaksinasi

- a. Laki-laki/Perempuan
- b. Usia 30-60 tahun

Teknik Pengumpulan Data

Dalam pendekatan kualitatif seseorang bersikap tidak percaya

sepenuhnya pada informasi yang diperoleh melalui keterangan informan atau melalui wawancara. Kemampuan manusia, termasuk informan dalam memanipulasi informasi dan untuk kepentingan pelaku atau informan yang bersangkutan.

Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga mendapatkan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara ini digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang diteliti (Sugiyono, 2017).

Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, agenda, serta foto-foto kegiatan yang berlangsung. Dokumentasi ini bisa didapatkan dengan menggunakan handphone untuk mendapatkan foto dan video yang diinginkan (Arikunto, 2006). Dokumen-dokumen tersebut yang dikumpulkan dapat berupa gambar, arsip, foto, surat-surat keterangan, dan laporan-laporan kegiatan. Hasil karya seseorang dan dokumentasi lain sebagainya yang dapat digunakan sebagai dokumentasi.

Triangulasi Data

Triangulasi data merupakan teknik pengumpulan data dengan menggabungkan berbagai metode yang digunakan guna mengkaji suatu fenomena yang saling berkaitan dari sudut pandang atau perspektif yang berbeda. Jenis triangulasi yang digunakan pada penelitian ini ialah triangulasi sumber data dengan cara teknik menggali sebuah kebenaran akan suatu data dan informasi tertentu.

Jenis Data Penelitian

Data Primer

Data Primer merupakan data yang didapatkan secara langsung dari lokasi atau wilayah penelitian dilakukan dengan menggunakan teknik observasi dan wawancara terhadap informan atau narasumber secara langsung di lokasi penelitian yang sudah di targetkan.

Data Sekunder

Data Sekunder merupakan data yang didapatkan untuk melengkapi data primer meliputi seperti laporan, literatur, dan lampiran data lain yang dibutuhkan untuk mendukung serta menjelaskan masalah penelitian yang menjadi topik utama.

Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis kualitatif deskriptif, yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara menggambarkan keadaan atau fenomena dilapangan yang sudah dipilih secara sistematis data yang merupakan suatu proses yang memberikan arti pada data itu sendiri.

Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang terjadi pada catatan-catatan lapangan yang tertulis. Reduksi data itu berlangsung secara terus-menerus selama berorientasi pada penelitian kualitatif berlangsung.

Penyajian Data

Penyajian Data merupakan tahap yang sangat penting selanjutnya, yang mana penyajian data diartikan sebagai sekumpulan semua informasi yang didapat dan yang sudah tersusun serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan serta pengambilan tindakan yang akan dilakukan.

Penarikan Kesimpulan Atau Verifikasi

Verifikasi data merupakan suatu usaha yang dilakukan untuk mencari. Menguji,

mengecek kembali serta memahami makna atau arti, keteraturan, pola, penjelasan, alur, sebab akibat dan juga proposisi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Persepsi Masyarakat Tentang Kebijakan Vaksinasi Covid-19

Hasil penelitian yang peneliti dapat pastinya dengan proses-proses yang dijalani melalui wawancara serta menanyakan mengenai persepsi masyarakat terhadap kebijakan vaksin untuk mendapatkan informasi kepada informan-informan yang terpilih. Penelitian dimulai pada tanggal 01 Februari 2023. Awal mula peneliti melakukan izin penelitian ke Kepala Desa Sejangat tanggal 01 Februari 2023. Setelah mendapatkan izin, peneliti kemudian mulai melakukan persiapan. Sesi wawancara mulai dilaksanakan pada tanggal 02 Februari 2023 sampai 27 Februari 2023. Peneliti melakukan wawancara langsung dan semi terstruktur dengan menggunakan pedoman wawancara. Semi terstruktur yang dimaksud peneliti adalah mengganti pertanyaan dengan bahasa yang lebih sederhana ketika informan penelitian kurang memahami maksud dari pertanyaan peneliti saat membacakan pedoman wawancara. Durasi wawancara dari setiap informan penelitian berkisar 15-30 menit. Adapun hasil dari penelitian yang telah dilakukan sebagai berikut:

Pertama yang perlu diketahui bahwasanya vaksinasi yang dikeluarkan untuk masyarakat peneliti mewawancarai informan yang sudah melakukan vaksinasi dan informan yang belum melakukan vaksinasi terlebih dahulu karena peneliti ingin mengetahui serta peneliti akan menyajikan hasil penelitian

Penerimaan Masyarakat Terhadap Vaksinasi Covid-19

Kebijakan Vaksinasi yang dikeluarkan oleh pemerintah masih menjadi pro dan kontra dikalangan masyarakat. Vaksinasi tidak hanya

mendapat respon positif dari masyarakat tetapi juga mendapat respon negatif dari masyarakat. Sebagian masyarakat yang bisa menerima kebijakan vaksinasi merasa bahwa aturan yang dikeluarkan oleh pemerintah harus dilakukan semestinya dengan tanggapan-tanggapan yang mengarah pada kalimat setuju akan kebijakan vaksinasi tersebut. Tetapi dari sebagian masyarakat Indonesia yang menerima vaksinasi tidak terlepas dari masyarakat yang kontra akan hal ini. Khususnya warga Desa Sejangat yang peneliti jadikan subjek dalam penelitian persepsi masyarakat terhadap vaksinasi dan bagaimana tingkat penerimaan masyarakat terhadap vaksinasi.

Penelitian di Desa Sejangat Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis yang telah dilakukan oleh peneliti menemukan bahwa masyarakat yang setuju di vaksinasi adalah masyarakat yang telah mendapat himbuan, informasi, dan percaya dengan apa yang di sosialisasikan tentang kegunaan vaksin. Sementara itu, masyarakat yang belum melakukan vaksinasi atau menolak untuk di vaksinasi adalah masyarakat yang mendapat himbuan akan tetapi kurang memiliki pengetahuan mendalam tentang vaksinasi, sehingga terkontaminasi dengan berita-berita negatif di media sosial maupun dari orang lain dan menolak untuk melakukan vaksin dengan alasan ragu terhadap obat vaksin, ada penyakit bawaan dan takut disuntik

Pro dan kontra menjadi suatu permasalahan yang tidak habisnya dihidupan masyarakat. Karena perubahan yang terjadi membuat masyarakat mempunyai persepsi maupun asumsi dalam memberikan pandangan terhadap perubahan tersebut. Perubahan yang terjadi mengharuskan masyarakat beradaptasi dan terbiasa dengan hal yang baru terutama kebijakan vaksinasi yang membuat masyarakat khususnya warga Desa Sejangat memberikan pandangannya.

Kesimpulan

1. Persepsi masyarakat terhadap vaksinasi covid-19 berdasarkan rekapitulasi tanggapan mengenai vaksinasi secara jelas menunjukkan bahwa respon positif lebih banyak dibandingkan respon negatif sehingga vaksinasi secara garis besar dapat diterima dengan baik dikalangan masyarakat. Pemahaman masyarakat terkait vaksinasi masih belum sempurna dikarenakan sosialisasi positif yang diberikan oleh pihak-pihak pelaksana seperti Tim Kesehatan maupun Kepolisian dikontaminasi dengan pemberitaan negatif yang masuk lewat media sosial kepada masyarakat meskipun masih adanya masyarakat yang menolak dan memberikan respon negatif, akan tetapi perbandingan tanggapan dari kedua pandangan yang berbeda tersebut lebih dominan kepada tanggapan yang positif.
2. Dapat disimpulkan kembali berdasarkan rekapitulasi kategori atau kelompok masyarakat yang memberikan tanggapan bahwa penerimaan masyarakat terhadap vaksinasi tergolong tinggi. Adanya kelompok Innovator 5 informan, Pengguna Awal 3 Informan, Mayoritas Awal 1 informan, dan Laggard 1 informan memberikan hasil dari penerimaan vaksinasi dikalangan masyarakat cukup positif atau baik. Perbandingan dari ke 5 (lima) kelompok tersebut menunjukkan bahwa tanggapan masyarakat banyak tergolong pada kelompok Innovator yaitu memiliki tindakan berani dan siap mencoba hal baru tersebut.

Saran

1. Kepada masyarakat agar menjalankan kebijakan dari pemerintah sesuai dengan ketentuan yang sudah ditetapkan, mencari informasi yang benar,

serta menambah pemahaman secara mendalam mengenai manfaat dari vaksinasi untuk tubuh. Meskipun pemberitaan negatif mengenai vaksinasi tersebar luas tetapi upaya penanggulangan virus covid 19 yang dilakukan pemerintah melalui vaksinasi bentuk dari upaya mengurangi penularan dan memudahkan masyarakat untuk beraktivitas seperti biasa

2. Kepada pemerintah agar memberikan peraturan yang tidak menyulitkan masyarakat seperti vaksinasi sebagai syarat untuk melakukan kegiatan umum, kecuali untuk melakukan perjalanan jauh karena akan berhadapan dengan sekian banyak masyarakat dengan suasana daerah yang berbeda-beda
3. Kepada peneliti agar kiranya melakukan penelitian yang lebih mendalam terkait vaksinasi seperti vaksinasi sebagai syarat bagi masyarakat dalam melakukan kepentingan, komunikasi pemerintah kepada masyarakat mengenai vaksinasi, dan sosialisasi yang diberikan pihak terkait pelaksanaan vaksinasi terhadap masyarakat. Hal yang dijadikan penelitian secara mendalam untuk menghindari adanya penyimpangan pembahasan dalam menganalisa secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Akbar, Idil. (2021). "Vaksinasi Covid-19 Dan Kebijakan Negara: Perspektif Ekonomi Politik". *Jurnal Academia Praja*, Volume.4. No. 1 Februari 2021. Hal: 245
- Akbar, Rofiq Faudy. (2015). "Analisis Persepsi Pelajar Tingkat Menengah Pada Sekolah Tinggi Agama Islam

- Negeri Kudus*". Jurnal Penelitian Pendidikan Islam, Volume. 10. No. 1 Februari 2015. Hal: 6-9
- Anarti, Inggil Wanudya & Trena Aktiva Oktariyanda. (2022). "Inovasi Layanan Vaksinasi keliling Desa Mencegah Dan Mengantisipasi Lonjakan Covid-19 Dalam Meningkatkan Layanan Kesehatan Di Puskesmas Kalidawir Kabupaten Tulungagung". Jurnal Publika, Volume. 10. No. 3. Hal: 806
- Annur, Ayu Mutiara. (2013). "Difusi Dan Adopsi Inovasi Penanggulangan Kemiskinan Studi Difusi Dan Adopsi Inovasi Dalam Layanan Mbela Wong Cilik Unit Pelayanan Terpadu Penanggulangan Kemiskinan (UPTPK) Di Kabupaten Sragen". Jurnal Of Rural and Development, Volume. 4. No. 1 Februari 2013. Hal: 71-72
- Arifin, Hadi Suprpto, dkk. (2017). "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Mahasiswa Untirta Terhadap Keberadaan Perda Syariah Di Kota Serang". Jurnal Penelitian Komunikasi dan Opini Publik, Volume. 21. No. 1 Juli 2017. Hal: 4-5
- Fatmawati, Endang. (2018). "Mengulik Kompleksitas Proses Difusi Inovasi Teknologi Di Perpustakaan". Jurnal Perpustakaan Universitas Airlangga, Volume. 8. No. 2 Juli-Desember 2018. Hal: 77
- Hanafi, Abdillah. 1986. Everett Rogers *Memasyarakatkan Ide-ide Baru* (Edisi Revisi 3). Surabaya: Usaha Nasional.
- Iskak, dkk. (2021). "Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Tentang Pentingnya Vaksinasi Di Masjid Al-Ikhlas Jakarta Barat". Jurnal Pengabdian Dharma Masyarakat, Volume. 1. No. 3 Juli 2021. Hal: 3-4
- Lamirin, dkk. (2021). "Sosialisasi Dan Vaksinasi Covid-19 Kepada Tenaga Pendidik Serta Kependidikan Di Perguruan Buddhis Bodhicitta Medan". Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Bodhi Dharma, Volume. 1. No. 1 Agustus 2021. Hal: 25
- Listyana, Rohmaul. (2015). "Persepsi Dan Sikap Masyarakat Terhadap Penanggalan Jawa Dalam Penentuan Waktu Pernikahan Studi Kasus Desa Jonggrang Kecamatan Barat Kabupaten Magetan Tahun 2013". Jurnal Agastya, Volume. 5. No. 1 Januari 2015. Hal: 4-5
- Milles, dkk. 1992. *Analisa Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia (UI - Press).
- Nisrokha. (2020). "Difusi Inovasi Dalam Teknologi Pendidikan". Jurnal Madaniyah, Volume. 10. No. 2 Agustus 2020. Hal: 175
- Nugroho, Setyo Adi, dkk. (2021). "Efektivitas Dan Keamanan Vaksin Covid-19: Studi Refrensi". Jurnal Keperawatan Profesional, Volume. 9. No. 2 Agustus 2021. Hal: 4-5
- Rachmadi, Triyo, dkk. (2022). "Gerakan Vaksinasi Covid-19 Bagi Anak Usia 6-11 Tahun Di Sekolah Dasar Negeri 1 Jogopaten Bulus Pesantren". Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, Volume. 3. No. 1. Hal: 155
- Rosyidin, Bunga Shafira Rizqia Pratami, dkk. (2022). "Partisipasi Masyarakat Kabupaten Karawang Terhadap Program Vaksinasi Praktik Mandiri Bidan Oleh Dinas Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana". Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, Volume. 8. No. 3 Maret 2022. Hal: 110
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sari, Erita Yuliasesti Diah. 2020. Paul A. Bell *Paradigma Baru Psikologi Lingkungan* Yogyakarta: Universitas Ahmad Dahlan.
- Sanjaya, Muhamat Agung, dkk. (2021). "Kajian Hukum Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 Di Indonesia Ditinjau Dari Perspektif Hak Asasi

- Manusia*". Jurnal Pemuliaan Hukum, Volume. 4. No. 1 April 2021. Hal: 92
- Setiyawan, Alfanadi Agung, dkk. (2020). "Persepsi Atribut Pedagang Kaki Lima Terhadap Pemanfaatan Trotoar Pandanaran". Jurnal Teknik Arsitektur, Volume. 5. No. 1 Agustus 2020. Hal: 290
- Tiana, Elis. (2021). "*Gambaran Persepsi Masyarakat Terhadap Vaksin Covid-19*". Jurnal Borneo Student Research, Volume. 3. No. 1 Desember 2021. Hal: 1
- Yudistira, Yuda Havid & Nela Widiastuti. (2022). "*Peranan Komunikasi Dan Media Massa Dalam Proses Difusi Inovasi Program Vaksinasi Covid-19*". Jurnal Ilmu Komunikasi, Volume. 10. No. 1 Maret 2022. Hal: 46
- Yudoyono, Yohanes Wahyu Dwi. (2012). "*Persepsi Remaja Terhadap Atribut Kenyamanan Pada Setting Alun-alun Purwokerto Sebelum Di Renovasi*". Jurnal Teknik Sipil dan Arsitektur, Volume. 25. No. 2 Juni 2012. Hal: 2